

# Hubungan Daya Tarik dan Pola Menonton Program Indonesian Idol 2021 terhadap Kepuasan Pemirsa

Mia Lestari, Suhendra Atmaja

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Inter Studi

Jakarta, Indonesia

mialestari792@gmail.com, prabusiliwangi1973@gmail.com

**Abstract**—In Indonesia, one of the biggest reality entertainment programs in the reality show category is Indonesian Idol, broadcast by RCTI. The eleventh season of Indonesian Idol 2021, entitled Special Season Indonesian Idol: A New Chapter, presents a certain attraction to captivate viewers to watch the programs that are displayed. The more attractiveness of the program increases, the pattern of watching the program also increases, as well as the increasing satisfaction obtained by viewers when watching the Indonesian Idol 2021 program. Therefore, for these problems, the objectives of the research are to find out whether or not there is and how much the relationship between attractiveness and patterns of watching the Indonesian Idol 2021 program on viewer satisfaction. This study applies a quantitative approach to correlation research. The population members are students of STIKOM InterStudi Jakarta majoring in broadcasting class 2017. To determine the number of samples, the researcher applies a non-probability sampling technique selected based on the researcher's decision according to the research objective, with the method of determining the sample is saturated sampling which is a sampling if all members of the population used as a sample as many as 87 respondents. Processing data using IBM SPSS Statistics version 25 software.

**Keywords**—*Attractiveness, Watching Pattern, Indonesian Idol 2021, Viewer Satisfaction.*

**Abstrak**— Di Indonesia salah satu program hiburan realitas terbesar kategori reality show adalah Indonesian Idol disiarkan RCTI. Indonesian Idol 2021 musim kesebelas bertajuk Special Season Indonesian Idol: A New Chapter mempersembahkan daya tarik tertentu untuk memikat pemirsa menonton program yang ditampilkan. Semakin meningkat daya tarik program, maka semakin meningkat pula pola menonton program, juga semakin meningkat kepuasan yang diperoleh pemirsa saat menonton program Indonesian Idol 2021. Oleh karena itu, atas permasalahan tersebut, tujuan yang ingin diperoleh penelitian, yaitu mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar hubungan daya tarik dan pola menonton program Indonesian Idol 2021 terhadap kepuasan pemirsa. Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan penelitian korelasi. Anggota populasinya adalah Mahasiswa/i STIKOM InterStudi Jakarta jurusan penyiaran angkatan 2017. Untuk menetapkan banyaknya sampel yaitu peneliti menerapkan teknik pengambilan sampel non probability sampling dipilih berdasarkan keputusan peneliti sesuai tujuan penelitian, dengan metode penentuan sampel adalah sampling jenuh yang merupakan penarikan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu

sebanyak 87 responden. Mengolah data menggunakan software IBM SPSS Statistics version 25.

**Kata Kunci**—*Daya Tarik, Pola Menonton, Indonesian Idol 2021, Kepuasan Pemirsa.*

## I. PENDAHULUAN

Dengan adanya teknologi, masyarakat mendapatkan beragam informasi, seperti komunikasi dapat melalui media massa. Seiring berkembangnya teknologi, media massa menjadi komunikasi yang terbilang cepat dan efisien karena dapat mencapai dan melibatkan siapa saja dimasyarakat. Media massa dibagi atas media cetak dan media elektronik (Ginting & Sebayang, 2020).

Pada umumnya media massa yang populer dan digemari masyarakat yaitu televisi. Seiring semakin ketatnya persaingan di lingkungan pertelevisian menimbulkan perlombaan bagi stasiun televisi dalam menghadirkan program menarik yang dikemas dengan baik memberikan warna tersendiri pada dunia pertelevisian Indonesia, menghadirkan tayangan yang berbeda-beda dan juga memukau untuk pemirsa. (Pratama et al., 2019).

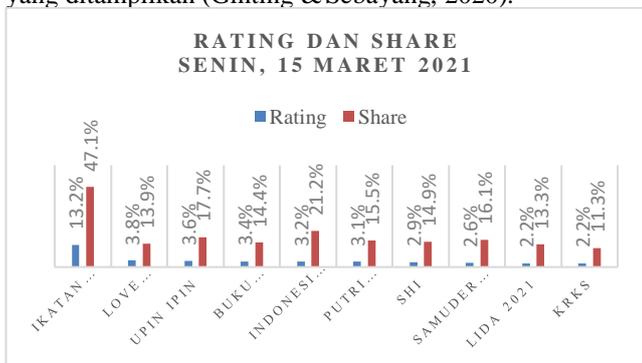
Program yang disiarkan sebuah penyiaran televisi merupakan unsur yang membentuk pemirsa terpicat akan menonton tayangan tersebut. Bagi pemirsa acara televisi merupakan produk yang mereka butuhkan, maka dari itu pemirsa suka menonton acara program televisi. Terdapat rumusan pada dunia penyiaran, yakni program acara dapat dikatakan sukses atau baik jika mendapat penonton yang lebih besar dan sebaliknya. Program televisi sesuai jenisnya dibagi atas dua jenis: program informasi dan hiburan. Namun, bila ditinjau dari sifatnya dapat dibagi jadi dua kelompok: program faktual (*reality show*, berita, serta dokumenter) dan program fiksi (drama serta komedi) (Morissan, 2008).

Beberapa format yang ada, dengan menyesuaikan selera pemirsa salah satu format acara menarik dan berbeda yang saat ini sedang populer yakni *reality show*. Program *reality show* adalah program yang dibuat atas realitas sesungguhnya, fleksibel dan kreatif sehingga menjadi tontonan menghibur. *Reality show* terdapat beberapa jenis, salah satunya *Competition Show*. Jenis ini paling populer dan disukai penonton. Program ini menarik perhatian penonton karena melibatkan emosi penonton. Penonton dapat merasakan senang, sedih, benci, marah, kesal,

gembira, menyaksikan idolanya tereliminasi atau tetap bertahan dalam kompetisi, selain itu penonton juga dapat berpartisipasi untuk vote idolanya (Latief & Utud, 2015).

Di Indonesia salah satu program hiburan realitas terbesar kategori *reality show* adalah Indonesian Idol, disiarkan Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI). Indonesian Idol adalah sebuah talentshow pencarian bakat menyanyi terbaik, sedemikian ragam disajikan untuk menyediakan minat dan talenta remaja berusia 16 sampai 27 tahun, tujuannya melahirkan artis penyanyi profesional. Indonesian Idol 2021 musim kesebelas bertajuk *Special Season Indonesian Idol: A New Chapter* mulai ditayangkan 16 November 2020, merupakan wadah mencari talenta yang diangkat dari acara televisi Inggris yaitu Pop Idol, serta disponsori oleh Fremantle yang berkolaborasi bersama RCTI. Berbeda dari musim sebelumnya audisi secara langsung di berbagai kota, saat ini karena masa pandemi Covid-19 guna menghindari resiko terjadinya keramaian para peserta audisi, musim ini audisi awal pelaksanaan Indonesian Idol 2021 dilaksanakan online melalui MeTube, Facebook, dan Instagram. Tahapan pada Indonesian Idol 2021 yaitu babak audisi, babak eliminasi, babak showcase, babak spektakuler show, dan babak grand final. Pada musim ini pembawa acara yaitu Boy William dan Daniel Mananta sebagai pembawa acara tamu. Sedangkan juri adalah Judika, Ari Lasso, Maia Estianty, Anang Hermansyah, Rossa. (<https://www.merdeka.com/artis/musim-spesial-indonesian-idol-siap-digelar-16-november-2020.html>. Diakses pada 9 Mei 2021).

Sebuah program dapat dikatakan sukses dan menarik perhatian penonton jika mendapat rating dan share yang tinggi. Program Indonesian Idol 2021 selalu menjadi program yang sangat ditunggu oleh penontonya, terlebih bagi para remaja Indonesia. Terbukti siaran setiap episodenya yang selalu menarik perhatian audiencenya, hingga naik *trending topic* di *youtube* dan media sosial lainnya, serta memperoleh rating yang tinggi di televisi. Dalam daftar rating televisi Senin, 15 Maret 2021 Indonesian Idol 2021 menduduki peringkat ke lima dengan TVR 3,2% dan share 21,2%. Fakta ini menggambarkan program Indonesian Idol 2021 mempersembahkan daya tarik tertentu untuk memikat pemirsa menonton program yang ditampilkan (Ginting & Sebayang, 2020).



Gambar 1. Rating dan Share 15 Maret 2021

Sumber : Instagram tvindoshare

Description (grouped)	Date	Day of week/Variable	TVR	Share
AUDISI IDOL SPC SEASON	16/11/20	Monday	3.4	18.9
	17/11/20	Tuesday	3.3	17.4
	23/11/20	Monday	3.7	21.2
	24/11/20	Tuesday	4.3	24.9
	30/11/20	Monday	3.8	22.5
<b>Average Audisi Idol Spc Season</b>			<b>3.7</b>	<b>21.0</b>
ELIMINASI IDOL SPC SEASON	01/12/20	Tuesday	3.0	19.7
	07/12/20	Monday	3.3	20.1
	08/12/20	Tuesday	2.7	16.4
<b>Average Eliminasi Idol Spc Season</b>			<b>3.0</b>	<b>18.8</b>
SHOWCASE IDOL SPC SEASON	14/12/20	Monday	3.4	21.5
	15/12/20	Tuesday	2.6	16.9
	21/12/20	Monday	3.1	19.6
	22/12/20	Tuesday	2.5	16.2
	28/12/20	Monday	2.7	17.2
<b>Average Showcase Idol Spc Season</b>			<b>2.8</b>	<b>18.2</b>
INDONESIAN IDOL	04/01/21	Monday	3.0	21.3
	18/01/21	Monday	2.9	20.2
	25/01/21	Monday	2.6	18.6
	01/02/21	Monday	3.1	22.8
	08/02/21	Monday	3.0	22.1
	15/02/21	Monday	2.6	20.2
	22/02/21	Monday	2.9	20.8
	01/03/21	Monday	2.9	19.4
	08/03/21	Monday	2.6	19.3
	15/03/21	Monday	3.2	21.1
	22/03/21	Monday	2.8	19.2
	29/03/21	Monday	3.8	23.6
12/04/21	Monday	2.5	17.8	
<b>Average Spekta Idol Spc Season</b>			<b>2.9</b>	<b>20.5</b>
GRAND FINAL	19/04/21	Monday	2.9	17.6
<b>Average Grand Final Idol Spc Season</b>			<b>2.9</b>	<b>17.6</b>
RESULT & REUNION	26/04/21	Monday	2.9	20.0
<b>Average Result &amp; Reunion Spc Season</b>			<b>2.9</b>	<b>20.0</b>
<b>Average Indonesian Idol Spc Season</b>			<b>3.0</b>	<b>19.8</b>

Gambar 2. Performa Indonesian Idol 2021

Sumber: Divisi Programming RCTI

Daya tarik program menimbulkan suatu kebiasaan atau pola menonton sebagai bentuk realisasi dari daya tarik yang dimiliki. Jika suatu media dapat memenuhi kebutuhan pengguna media, akan membuat pengguna media terus memakai media tersebut. Semakin meningkat daya tarik program, maka semakin meningkat pula pola menonton program, juga semakin meningkat kepuasan yang diperoleh pemirsa saat menonton program Indonesian Idol 2021 (Putri & Setyanto, 2019).

Dengan demikian, atas opini tersebut penelitian mengajukan pertanyaan berikut ini: (1) Adakah hubungan antara daya tarik program Indonesian Idol 2021 dengan

kepuasan pemirsa?, (2) Adakah hubungan antara pola menonton program Indonesian Idol 2021 terhadap kepuasan pemirsa?, (3) Adakah hubungan antara daya tarik dan pola menonton program Indonesian Idol 2021 secara bersamaan terhadap kepuasan pemirsa?. Atas permasalahan tersebut, sehingga tujuan yang ingin diperoleh peneliti adalah mengetahui hubungan daya tarik dan pola menonton program Indonesian Idol 2021 terhadap kepuasan pemirsa. Oleh sebab itu, untuk menelaah lebih dalam permasalahan maka penelitian diberi judul “Hubungan Daya Tarik dan Pola Menonton Progam Indonesian Idol 2021 Terhadap Kepuasan Pemirsa”. Yangmana pemirsa pada penelitian ini yaitu mahasiswa STIKOM Interstudi jurusan Penyiaran angkatan 2017.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu ; (a) Secara akademis, peneliti berharap dapat memberi peran serta bagi perkembangan ilmu komunikasi dan menjadi referensi penelitian lain, khususnya terkait hubungan daya tarik dan pola menonton terhadap kepuasan pemirsa. (b) Secara praktis, peneliti berharap dapat memberikan informasi serta gambaran terkait hubungan daya tarik dan pola menonton program Indonesian Idol 2021 terhadap kepuasan pemirsa.

II. METODOLOGI

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan penelitian korelasi, guna mengetahui ada atau tidaknya serta melihat seberapa besarnya hubungan dan berarti atau tidak hubungan tersebut.

Populasi artinya keseluruhan obyek maupun subjek yang memiliki sifat serta ciri yang ditentukan peneliti untuk ditelaah (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi adalah kelengkapan data penelitian sebagai sumber data, dengan demikian yang hendak diteliti harus diinterpretasikan dengan tepat dan jelas. Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa/i STIKOM InterStudi angkatan 2017 jurusan penyiaran sejumlah 87 mahasiswa/i.

Bagian populasi yang diambil sebagai perwakilan dari populasi disebut sampel (Siyoto & Sodik, 2015). Untuk menetapkan banyaknya sampel yaitu peneliti menerapkan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dipilih berdasarkan keputusan peneliti sesuai tujuan penelitian, dengan metode penentuan sampel adalah *sampling jenuh* yang merupakan penarikan sampel jika seluruh anggota populasi dijadikan sampel, peneliti menggunakan penarikan sampel ini karena jumlah populasi pada penelitian ini tidak lebih dari 100.

B. Teknik dan Pengumpulan Data

Penelitian memerlukan proses teknik dan pengumpulan data, dimana data yang terakumulasi bermaksud membuktikan hipotesis yang sudah dirumuskan (Rukajat, 2018).

Penelitian dilaksanakan melalui pengumpulan data secara bertahap. Teknik dan pengumpulan data menggunakan dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan

data yang sudah ada. Dokumentasi dipakai sebagai pelengkap penggunaan data yang sudah ada atau tersedia secara tertulis, seperti jumlah mahasiswa/i STIKOM InterStudi, data rating dan share Indonesian Idol 2021, serta data lainnya. Alat pengumpulan data yang utama adalah penyebaran kuesioner atau angket, menyebarkan pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dibuat melalui bantuan media *google form*, proses penyebaran kuesioner menggunakan media chatting pada jejaring sosial WhatsApp.

C. Pengembangan Instrumen

Kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen akan memudahkan penyusunan instrumen penelitian, matrik pengembangan instrument penelitian ini terdiri dari :

TABEL 1. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN DAYA TARIK (X1)

Variabel	Dimensi	Indikator
Daya Tarik	Kontestan	Kontestan memiliki bakat yang tinggi
		Kontestan memiliki bakat lain selain menyanyi
		Kontestan profesional, cantik/tampan dan ekspresif
		Kontestan memiliki kualitas penampilan yang hebat
		Kesesuaian penampilan Kontestan dari segi kostum memukau
	Kemasan Program	Indonesian Idol 2021 menampilkan penataan panggung dan penataan lighting yang memesona
		Penampilan host dan dewan juri menarik
		Bintang tamu yang dihadirkan Indonesian Idol 2021 menarik
		Penilaian para juri objektif terhadap kontestan
		Susunan dan tatanan program Indonesian Idol 2021 luar biasa

TABEL 2. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN POLA MENONTON (X2)

Variabel	Dimensi	Indikator
Pola Menonton	Durasi Menonton	Penayangan program Indonesian Idol 2021 dijam yang pas
		Berapa lama Anda menonton program Indonesian Idol 2021?
		a. <15 menit
		b. 15 – 30 menit
		c. 30 – 60 menit
	d. 60 – 120 menit	
	e. > 120 menit / sampai program selesai	
	Waktu yang pas untuk menonton program Indonesian Idol 2021	
	Jika program Indonesian Idol 2021 sudah ditayangkan, saya selalu menontonnya	
	Frekuensi Menonton	Meski sudah tayang di televisi, terkadang saya juga tetap menyaksikan di youtube / media sosial lain
Jika Anda juga menonton di youtube / media sosial lain, berapa kali dalam seminggu Anda menonton program Indonesian Idol 2021		
a. 0 - 1 kali		
b. 2 - 3 kali		
c. 4 - 5 kali		
d. 6 - 7 kali		
e. >7 kali		
Pilihan Program	Saya tidak ingin melewatkan setiap ada jadwal tayang Indonesian Idol 2021	
	Saya menonton program Indonesian Idol 2021 sampai selesai	

TABEL 3. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN KEPUASAN PEMIRSA (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator
Kepuasan Pemirsa	Informasi	Setelah saya menonton Indonesian Idol 2021 saya merasa puas karena dapat mengetahui kontestan yang lolos dan tereliminasi
		Setelah saya menonton Indonesian Idol 2021 saya merasa puas karena dapat mengetahui jadwal tayang dan hasil kompetisi
	Identitas pribadi	Setelah menonton Indonesian Idol 2021, dari segi format program saya merasa puas
		Dari segi jam penayangan , saya merasa puas dengan tayangan Indonesian Idol 2021
		Setelah saya menonton Indonesian Idol 2021 saya merasa puas karena dapat mengetahui informasi kontestan idola saya
		Saya menonton Indonesian Idol 2021 karena ingin mengetahui tentang musik
	Integrasi dan interaksi sosial	Setelah menonton Indonesian Idol 2021 saya merasa puas karena memperoleh kesenangan dan hiburan
		Setelah menonton Indonesian Idol 2021 saya merasa puas karena menemukan bahan percakapan dengan orang lain
	Hiburan	Setelah menonton Indonesian Idol 2021 saya merasa terhibur
		Setelah menonton Indonesian Idol 2021 saya merasa puas karena melepas kejenuhan

#### D. Teknik Pengolahan Data

Teknik mengolah data memakai aplikasi IBM *Statistical Product and Service Solution* version 25, karena *software* ini mempunyai kinerja dalam analisis statistik cukup tinggi dan dapat dengan mudah dipahami cara pengoperasiannya. Teknik pengukuran menggunakan skala likert. Setiap item dari instrumen yang dijawab diberi skor. Berikut ini terdapat rincian skor skala likert :

TABEL 4. SKOR SKALA LIKERT

Jawaban	Nilai
STS (Sangat Tidak Setuju)	1
TS (Tidak Setuju)	2
N (Netral)	3
S (Setuju)	4
SS (Sangat Setuju)	5

Kemudian setelah ditabulasi akan dilakukan tes dengan uji validitas dan uji reliabilitas guna membuktikan data bisa dipakai pada analisis.

#### E. Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif digunakan pada teknik analisis data penelitian ini, untuk mengalisis data menggunakan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul. Analisis data awal atau uji prasyarat mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji linieritas. Pengujian hipotesis yaitu dengan uji korelasi sederhana, uji korelasi berganda, dan uji regresi liner berganda.

### III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Dari hasil pengujian yang telah dilangsungkan, jumlah keseluruhan responden yang berhasil dikumpulkan dan telah mengisi pernyataan kuesioner sebanyak 87 responden mahasiswa/i STIKOM InterStudi Jakarta jurusan penyiaran angkatan 2017 dan seluruh responden menonton program Indonesian Idol 2021.

#### A. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan guna melihat item pernyataan valid atau tidak. Uji validitas menunjukkan tingkat ketepatan instrumen. Bila suatu item menyatakan valid, maka item bisa dipergunakan untuk mengukur pada penelitian selanjutnya. Sebaliknya jika instrumen tidak valid, maka item tidak bisa dipergunakan dalam pengujian berikutnya (Sugiyono, 2012).

Uji validitas ini dilakukan dengan memakai program IBM SPSS 25, dengan taraf signifikansi 0,05. Item ditandakan valid bila memiliki validitas tinggi, yaitu *correlation*  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sebaliknya, item yang tidak valid

atau drop berarti memiliki validitas rendah, yaitu *correlation*  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

TABEL 5. HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS X1 (DAYA TARIK)

	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ 5% (87)	Sig.	Kriteria
X1_1	0,544	0,213	0,000	Valid
X1_2	0,545	0,213	0,000	Valid
X1_3	0,656	0,213	0,000	Valid
X1_4	0,698	0,213	0,000	Valid
X1_5	0,637	0,213	0,000	Valid
X1_6	0,662	0,213	0,000	Valid
X1_7	0,587	0,213	0,000	Valid
X1_8	0,646	0,213	0,000	Valid
X1_9	0,593	0,213	0,000	Valid
X1_10	0,685	0,213	0,000	Valid

Sumber: data olahan SPSS 25

Atas hasil Tabel 1 yang terdiri dari 10 pernyataan menunjukkan keseluruhan instrumen pada variabel X1 (Daya Tarik) dikatakan valid, ditunjukkan oleh nilai *correlation*  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat Sig. 0,05.

TABEL 6. HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS X2 (POLA MENONTON)

	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ 5% (87)	Sig.	Kriteria
X2_1	0,627	0,213	0,000	Valid
X2_2	0,253	0,213	0,018	Valid
X2_3	0,275	0,213	0,010	Valid
X2_4	0,863	0,213	0,000	Valid
X2_5	0,671	0,213	0,000	Valid
X2_6	0,639	0,213	0,000	Valid
X2_7	0,796	0,213	0,000	Valid
X2_8	0,768	0,213	0,000	Valid

Sumber: data olahan SPSS 25

Dalam hasil output tersebut memperlihatkan 8 instrumen variabel X2 (Pola Menonton), diperoleh nilai *correlation*  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf Sig. 0,05, seluruh pernyataan memiliki korelasi positif maka dapat dibuktikan valid.

TABEL 7. HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS Y (KEPUASAN PEMIRSA)

	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel 5% (87)</sub>	Sig.	Kriteria
Y_1	0,779	0,213	0,000	Valid
Y_2	0,792	0,213	0,000	Valid
Y_3	0,749	0,213	0,000	Valid
Y_4	0,708	0,213	0,000	Valid
Y_5	0,779	0,213	0,000	Valid
Y_6	0,579	0,213	0,000	Valid
Y_7	0,731	0,213	0,000	Valid
Y_8	0,753	0,213	0,000	Valid
Y_9	0,770	0,213	0,000	Valid
Y_10	0,624	0,213	0,000	Valid

Sumber : data olahan SPSS 25

Hasil pengujian validitas dari instrumen pada variabel Y (Kepuasan Pemirsa) yang terdiri dari 10 butir pernyataan menunjukkan bahwa nilai *correlation*  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf Sig. 0,05, kemudian dapat ditetapkan seluruh butir instrumen valid.

B. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012) uji reliabilitas dilakukan guna mendeteksi seberapa konsistensi hasil pengukuran didalam objek yang serupa akan membuat data yang serupa.

Jika responden menjawab item pernyataan secara konsisten atau stabil, instrumen dapat dinyatakan reliabel. Untuk mengetahuinya dilakukan pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Bilamana koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka disimpulkan reliabel.

TABEL 8. UJI RELIABILITAS X1 (DAYA TARIK)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	10

Sumber: data olahan SPSS 25

Dari output analisis pada Tabel 4, terdapat 10 item pernyataan dengan perolehan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sejumlah 0,826. Oleh hasil tersebut, item pernyataan untuk seluruh variabel Daya Tarik reliabel.

TABEL 9. UJI RELIABILITAS X2 (POLA MENONTON)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	8

Sumber: data olahan SPSS 25

Pada tabel diatas terdapat 8 item pernyataan dengan perolehan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sejumlah 0,751. Dengan hasil tersebut, item instrumen pada semua variabel Pola Menonton reliabel.

TABEL 10. UJI RELIABILITAS Y (KEPUASAN PEMIRSA)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	10

Sumber: data olahan SPSS 25

Pada output hasil pengujian tersebut, dengan perolehan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sejumlah 0,898. Atas hasil tersebut maka dinyatakan seluruh item pernyataan Kepuasan Menonton reliabel.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Dengan pengujian normalitas, akan membuktikan nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Contoh regresi yang baik apabila distribusinya mendekati normal atau normal (Ghozali, 2018).

TABEL 11. UJI NORMALITAS ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.63843324
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.073
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: data olahan SPSS 25

Cara pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Atas hasil output diatas nilai signifikansi > 0,05 maka seluruh data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Variabel bebas tidak boleh terdapat hubungan yang sempurna, oleh karena itu dalam uji multikolinieritas ini bertujuan membuktikan apakah antar variabel bebas terdapat hubungan yang multikolinieritas (sempurna) atau tidak (Ghozali, 2018).

TABEL 12. Uji MULTIKOLINIERITAS

Variabel	Tolerance	VIF
Daya Tarik	0,647	1,546
Pola Menonton	0,647	1,546

Sumber: data olahan SPSS 25

Dari output analisis Tabel 8 didapati nilai *tolerance* pada pervariabel > 0,1 dan nilai VIF pada pervariabel < 10, kesimpulan perolehan ini adalah tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3. Uji Linieritas

Pengujian linieritas yaitu untuk membuktikan apakah terdapat hubungan linier antara variabel dependen dengan variabel independen, karena data yang baik memiliki hubungan linier (Ghozali, 2018).

TABEL 13. Uji LINIERITAS

Variabel	Sig	Kesimpulan
Kepuasan Pemirsa*Daya Tarik	0,647	Linier
Kepuasan Pemirsa*Pola Menonton	0,647	Linier

Sumber: data olahan SPSS 25

Sesuai output tersebut, nilai signifikansi daya tarik dan pola menonton dengan kepuasan pemirsa lebih dari 0,05, dan kesimpulannya antara variabel dependen dan independen bersifat linier.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana antara daya tarik dengan kepuasan pemirsa dan pola menonton dengan kepuasan pemirsa dilakukan dengan menggunakan Korelasi Pearson.

TABEL 14. KORELASI SEDERHANA DAYA TARIK DENGAN KEPUASAN PEMIRSA

		Correlations	
		Daya Tarik	Kepuasan Pemirsa
Daya Tarik	Pearson Correlation	1	.640**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	87	87
Kepuasan Pemirsa	Pearson Correlation	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data olahan SPSS 25

Hasil uji korelasi sederhana antara daya tarik (X1) dan kepuasan pemirsa (Y) memperoleh nilai korelasi Pearson sebesar 0,640. Hasil tersebut menunjukkan angka yang positif dan termasuk dalam kategori korelasi kuat dengan rentang skor 0,61 – 0,80. Pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05 artinya terdapat hubungan daya tarik dengan kepuasan pemirsa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa daya tarik berhubungan secara positif terhadap kepuasan pemirsa dengan derajat hubungan korelasi kuat. Semakin tinggi daya tarik program Indonesian Idol 2021 maka akan semakin tinggi kepuasan pemirsa, dan sebaliknya. Berdasarkan perhitungan kontribusi daya tarik terhadap kepuasan pemirsa didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 40,9% dan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

**TABEL 15. KORELASI SEDERHANA POLA MENONTON DENGAN KEPUASAN PEMIRSA**

		Pola Menonton	Kepuasan Pemirsa
Pola Menonton	Pearson Correlation	1	.698**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	87	87
Kepuasan Pemirsa	Pearson Correlation	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data olahan SPSS 25

Hasil uji korelasi sederhana antara pola menonton (X2) dan kepuasan pemirsa (Y) memperoleh nilai korelasi Pearson sebesar 0,698. Hasil tersebut menunjukkan angka yang positif dan termasuk dalam kategori korelasi kuat dengan rentang skor 0,61 – 0,80. Pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat hubungan pola menonton dengan kepuasan pemirsa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola menonton berhubungan secara positif terhadap kepuasan pemirsa dengan derajat hubungan korelasi kuat. Semakin tinggi pola menonton pada program Indonesian Idol 2021 maka akan semakin tinggi kepuasan pemirsa, dan sebaliknya. Berdasarkan perhitungan kontribusi pola menonton terhadap kepuasan pemirsa didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 48,7% dan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

2. Uji Korelasi Berganda

Tujuan uji korelasi berganda guna melihat seberapa besar hubungan pada variabel daya tarik dan pola menonton terhadap variabel kepuasan pemirsa.

**TABEL 16. KORELASI BERGANDA**

		Model Summary <sup>b</sup>							
					Change Statistics				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.752 <sup>a</sup>	.565	.555	3.681	.565	54.589	2	84	.000

a. Predictors: (Constant), Pola Menonton, Daya Tarik

b. Dependent Variable: Kepuasan Pemirsa

Sumber: data olahan SPSS 25

Sesuai output Tabel 12 didapatkan nilai koefisien korelasi berganda (R) 0,752. Hasil tersebut menunjukkan angka yang positif dan masuk kedalam kategori korelasi kuat dengan rentang skor 0,61 – 0,80. Pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara daya tarik dan pola menonton program Indonesian Idol 2021 terhadap kepuasan pemirsa secara positif dengan derajat hubungan korelasi kuat. Korelasi positif yang berarti bahwa semakin tinggi daya tarik dan pola menonton program Indonesian Idol 2021 maka akan semakin tinggi kepuasan pemirsa, dan sebaliknya. Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 56,5% dan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

3. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda tujuannya untuk memahami seberapa besar korelasi dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Berikut ini persamaan regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Kepuasan Pemirsa

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Daya Tarik

X<sub>2</sub> = Pola Menonton

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Daya Tarik

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Pola Menonton

TABEL 17. ANALISA REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.016	3.708		1.892	.062
Daya Tarik	.429	.110	.348	3.891	.000
Pola Menonton	.545	.099	.491	5.486	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pemirsa

Sumber: data olahan SPSS 25

Sesuai output tersebut, perolehan persamaan regresi linier berganda ini adalah :

$$Y = 7,016 + 0,429 + 0,545$$

Menunjukkan nilai konstanta pada persamaan regresi yaitu sebesar 7,016 memberikan pengertian bahwa pengaruh positif variabel independen ( X1 dan X2 ). Nilai koefisien regresi variabel Daya Tarik 0,429, yang berarti bila variabel Daya Tarik mendapat peningkatan satu satuan, maka variabel Kepuasan Pemirsa akan mendapat pengurangan sebanyak 0,429. Nilai koefisien regresi variabel Pola Menonton 0,545, memiliki arti apabila variabel Pola Menonton mendapat peningkatan satu satuan, maka variabel Kepuasan Pemirsa tentu akan mendapat peningkatan sebanyak 0,545.

Nilai koefisien determinasi senilai 0,565, mengandung arti bahwa variabel daya tarik dan pola menonton memiliki kontribusi terhadap variabel kepuasan pemirsa sebesar 56,5%.

#### IV. KESIMPULAN

Atas perolehan hasil dan pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa : (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan derajat hubungan korelasi kuat antara daya tarik program Indonesian Idol 2021 dengan kepuasan pemirsa pada mahasiswa/i STIKOM Interstudi jurusan penyiaran Angkatan 2017. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan derajat hubungan korelasi kuat antara pola menonton program Indonesian Idol 2021 dengan kepuasan pemirsa pada mahasiswa/i STIKOM Interstudi jurusan penyiaran Angkatan 2017. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan derajat hubungan korelasi kuat secara bersama-sama antara daya tarik dan pola menonton program Indonesian Idol 2021 dengan kepuasan pemirsa pada mahasiswa/i STIKOM Interstudi jurusan penyiaran Angkatan 2017.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Albab, M., & Amiruddin, S. (2015). Hubungan Motivasi dan Pola Menonton dengan Tingkat Kepuasan Pemirsa pada Program Berita Topik ANTV (Kasus Pemirsa di Komplek Perumahan Pondok Sukatani Permai, Tapos, Kota Depok). 1–21.
- [2] Atmaja, J., Nurdiansyah, C., & Susanto, T. T. (2019). Hubungan Daya Tarik Dan Pola Menonton Pada Program Stand-Up Comedy Indosiar Terhadap Kepuasan Menonton. *J-Ika*, 6(1), 51–60. <https://doi.org/10.31294/kom.v6i1.6240>
- [3] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Giantika, G. G. (2015). Pengaruh Kualitas Penyiaran dan Kemasan Program Terhadap Kepuasan Menonton Program Musik Inbox SCTV ( Studi Kasus Mahasiswa BSI Pemuda Rawamangun ). *Komunikasi*, VI(September), 24–32.
- [5] Ginting, W., & Sebayang, L. R. M. (2020). Korelasi Antara Penayangan Indonesian Idol Season Sepuluh di RCTI Dengan Minat Menonton Masyarakat Di Desa Batukarang. *Universitas Darma Agung*.
- [6] Latief, R., & Utud, Y. (2015). Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relations, dan Iklan. Kencana. [https://books.google.co.id/books?id=F%5C\\_u2DwAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=F%5C_u2DwAAQBAJ)
- [7] Morissan, M. A. (2008). Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi. Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=3qbJDwAAQBAJ>
- [8] Permatasari, D. (2018). Hubungan Penggunaan Fitur Insta Story Sebagai Media Promosi Dengan Minat Beli Produk Wellborn. *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 3(2), 113. <https://doi.org/10.33376/ik.v3i2.212>
- [9] Pratama, D. Y., Iqbal, I. M., & Tarigan, N. A. (2019). Makna Televisi Bagi Generasi Z. *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.33376/ik.v4i1.292>
- [10] Putri, K. L., & Setyanto, A. E. (2019). HUBUNGAN ANTARA MOTIF DAN POLA PENGGUNAAN TERHADAP TINGKAT KEPUASAN DALAM MENGGAKSES CHANNEL YOUTUBE. *April*, 33–35.
- [11] Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=1pWEDwAAQBAJ>
- [12] Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). DASAR METODOLOGI PENELITIAN. Literasi Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>
- [13] Sugiyono. (2012). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R & D. Alfabeta.
- [14] Sumartono. (2009). Motif dan pola menonton siaran stasiun tv swasta nasional di kalangan mahasiswa fikom ubhara jaya.